

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Abdurrahmat Fathoni dalam (Amzah, 2014) “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.

Pengolahan secara statistik merupakan metode penggunaan data dalam bentuk digital sebagai alat penelitian pengetahuan untuk mencari informasi tentang variabel-variabel yakni reputasi, brand image, word of mouth serta dampak iklan kepada pengambilan keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah. Variabel X untuk pengkajian adalah reputasi, citra merek, dari mulut ke mulut, dan iklan. Pada saat yang sama, tentukan variabel Y, yaitu keputusan mahasiswa menabung.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, dimulai sejak 18 November 2022 hingga 18 Januari 2023.

#### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, khususnya dalam lingkup FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Kendari.

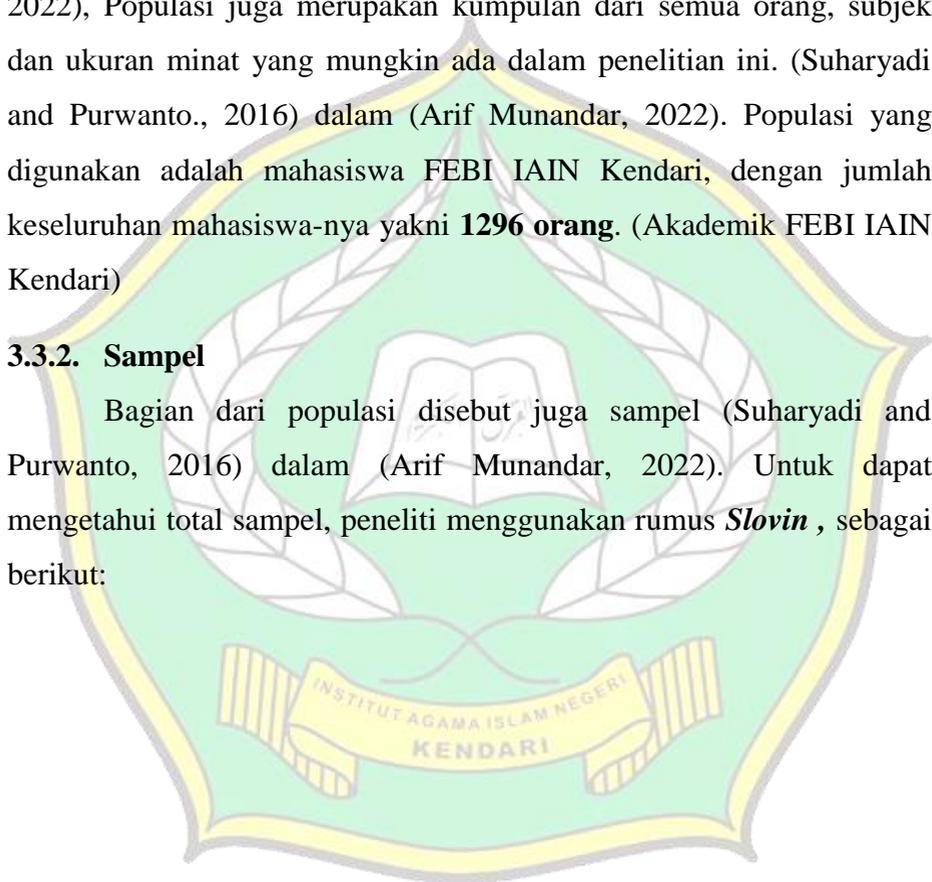
### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Komunitas menggambarkan jumlah bukti yang sangat besar dan kaya dalam satu penelitian. (Darmawan, 2016) dalam (Arif Munandar, 2022), Populasi juga merupakan kumpulan dari semua orang, subjek dan ukuran minat yang mungkin ada dalam penelitian ini. (Suharyadi and Purwanto., 2016) dalam (Arif Munandar, 2022). Populasi yang digunakan adalah mahasiswa FEBI IAIN Kendari, dengan jumlah keseluruhan mahasiswa-nya yakni **1296 orang**. (Akademik FEBI IAIN Kendari)

#### 3.3.2. Sampel

Bagian dari populasi disebut juga sampel (Suharyadi and Purwanto, 2016) dalam (Arif Munandar, 2022). Untuk dapat mengetahui total sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin* , sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dengan jumlah populasi sebesar **1.296**.

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Dik : } n &= \frac{1296}{1 + 1296 \times 10\%^2} \\ &= \frac{1296}{1 + 1296 \times 0.01} = \frac{1296}{13.96} \\ &= \frac{1296}{13.96} = \mathbf{92.83} \text{ dibulatkan} = \mathbf{90} \end{aligned}$$

Keterangan :

*n* = ukuran sampe yang dicari

*N* = ukuran populasi, dan

*e* = margin of error/batas besaran kesalahan.

Berdasarkan hasil perhitungan disamping, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak **90** responden dari total populasi sebanyak **1.296** responden mahasiswa (FEBI).

Adapun pada kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yakni : 1) merupakan mahasiswa yang sementara melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kota Kendari, 2) jenis kelamin (pria dan wanita), 3) kedudukan atau status mahasiswa Aktif. Mengenai jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam kajian yang dilakukan adalah: *Metode Purposive Sampling*, dimana menurut (Sugiyono, 2016:54) Metode ini merupakan metode pengambilan sampel sumber data yang dianggap mengalami pertimbangan tertentu, seperti apakah seseorang mendapatkan informasi yang lebih baik atau mengalami apa yang diharapkan peneliti.

Kriteria yang digunakan yakni dengan membagi responden sesuai angkatan, dengan jumlah responden 90 orang. Angkatan 2019 (30 responden), angkatan 2020 (30 responden), angkatan 2021 (15 responden), dan angkatan 2022 sebesar (15 responden).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Kumpulan beberapa data yang menggunakan metode untuk mencapainya adalah teknik pengumpulan data. Tahapan utama dalam dalam meneliti ialah akumulasi data. Kumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang Anda butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian Anda. Kurniawan (2016) Tujuan, sebagai hipotesis, adalah jawaban sementara untuk sebuah permasalahan. Para peneliti membagikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Kota Kendari yang diberi pertanyaan dalam penelitian ini dan menggunakan metrik ini menjadi Alat untuk mengelompokkan elemen pertanyaan. Dalam elemen pertanyaan menggunakan dapat menunjukkan hasil positif dan negatif (skala Likert). Mengenai penilaiannya, meliputi:

Tabel 3. 1  
Alternatif jawaban Kuesioner

<b>JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5. Instrumen Penelitian

Metode ini mengembangkan metodologi sehingga penggunaannya dapat ditunjukkan melalui kuesioner, sementara itu, alat akumulasi fakta ialah alat yang digunakan dalam menampung data.

instrumen tersebut dipakai dalam bentuk checklist dan survei (survei terbuka/tertutup).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji ketepatan adalah tes untuk mengetahui benar atau tepatnya suatu masalah saat mengukur variabel yang diteliti. Oleh karena itu, jika pertanyaan dalam kuesioner 30 dapat mewakili tahap pencapaian dari kuesioner, maka kuesioner dianggap efektif. Di sisi lain, bagi Asiyah (2015), potensi yakni parameter seberapa baik alat ukur dapat mencapai sesuatu yang hendak diukurnya. Supaya semua unit tepat, elemen pertanyaan dalam survei harus berkorelasi erat, probabilitas kesalahan (error) harus 5% atau tidak terlalu besar dengan tingkat kepentingan 0,05, dan korelasinya harus positif. Nilai positif atau angka  $r$  untuk setiap item pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner adalah positif atau lebih besar dari tabel  $r$ .

##### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah tes yang digunakan untuk menentukan reliabilitas masalah, sebuah pertanyaan yang mencapai yang diinginkan. Olehnya itu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016), apabila tanggapan yang dinyatakan konsisten atau stabil dalam jangka panjang; itu tentunya bisa diandalkan. Dapat dikatakan bahwa jika nilai Cronbach Alpha  $> r$  tabel, maka variabel ini dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan untuk studi pengukuran lebih lanjut.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda cocok ketika data tidak dipengaruhi oleh asumsi klasik baik multikolonieritas, normalitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis klasik merupakan langkah penting dalam proses analisis regresi. Dengan hilangnya hipotesis lampau, diinginkan dapat melahirkan cara regresi yang andal sesuai dengan aturan BLUE (penaksir berbanding lurus terbaik tanpa bias) sehingga mudah untuk dibuat sebagai taksiran. (Bawono, 2006: 115) dalam (Rohmaniah, 2019`).

#### a) Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas pertama kali diperkenalkan oleh Ragnar Frisch, yaitu hubungan linier yang sangat tinggi dalam model regresi setiap variabel bebas. Munculnya multikolinearitas dapat membuat penggunaan metode regresi tidak tepat, karena perkiraan regresi tidak stabil dan koefisien regresi berfluktuasi secara signifikan. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, hal itu dapat dipelajari dari banyak hal, seperti: 1. Nilai R kuadrat dan nilai F-stat besar, tetapi sebagian besar statistik t tidak signifikan. 2. Hubungan antara dua variabel bebas sangat tinggi (biasanya  $0,8 >$ ). 3. Nilai angka kondisional lebih besar dari 20 atau 30. Selain ketiga nilai di atas, jika nilai VIF output lebih besar dari 10,00 dan nilai TOL output kurang dari 0,10, data dikatakan sangat homogen.

b) Uji normalitas

Tes keadaan normal digunakan dalam analisis parametrik, yang merupakan asumsi bahwa data harus didistribusikan secara normal, dan tes keadaan normal yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Kolmogulov-Smirnov. (Sofianty & Nurhayati, 2020: 42).

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Setyarini, 2020) Uji deviasi heterogen menggunakan tes Glejser bermaksud agar menguji apakah ada perbedaan bentuk regresi antara satu residu yang diamati dengan residu lainnya. Dalam hal ini, model regresi yang baik tidak heterogen. Dasar untuk membuat keputusan dalam pengujian yang salah adalah bahwa tidak ada heterogenitas jika nilai yang  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$ , dan nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05. Jikalau angka yang dihitung  $>$ tabel, dan angka makna kurang dari 0, 05, heterogenitas akan terjadi.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Banyak analisis linier digunakan untuk menentukan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2012). Dalam banyak analisis linier, variabel dependen (berkorelasi) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas, sehingga hubungan fungsional antara variabel berkorelasi. Berdasarkan uraian di atas, model beberapa persamaan analisis regresi linier dalam penelitian yang dilakukan, ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Menabung  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien regresi X terhadap Y  
X1 = Reputasi  
X2 = Brand Image  
X3 = Word Of Mouth  
X4 = Iklan dan e = Residual eror

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hubungan dapat diteruskan dengan mengukur koefisien determinasi dan kuadrat koefisien yang ada, Sugiono (2016:257) dalam (Putra, 2021). Koefisien yang ditentukan digunakan untuk menguji bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y. Rentang pemilihan koefisien adalah dari 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Artinya, jika  $R^2 = 0$  tidak menunjukkan efek antara variabel independen untuk variabel dependen, maka jika  $R^2$  diubah menjadi besar dan mendekati 1, efek variabel independen pada variabel dependen akan lebih kuat, dan jika  $R^2$  diubah menjadi lebih kecil dan mendekati nol, Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil.

Standar dalam penguraian koefisien determinasi menurut Sugiyono, (2013) yakni:

- Nilai determinasi mendekati nol (0) berarti bahwa variabel independen memiliki efek lemah pada variabel dependen.
- Nilai determinasi mendekati 1 atau 100% berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh kuat pada variabel dependen.

b. Uji T (parsial)

Menurut Priyastama (2017:88), uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel yang sebagian independen terhadap variabel dependen. Ini juga dapat digunakan untuk mendefinisikan pengujian hipotesis untuk setiap variabel. Tujuan uji-t adalah untuk mengetahui hubungan antara ukuran variabel X dan Y, dengan asumsi bahwa variabel posisi (X1) dan variabel citra merek (X2) sebagian atau bersamaan mempengaruhi variabel keputusan menabung "Y". Untuk menguji variable bebasnya digunakan uji t dengan tingkat kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H1 diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H1 ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H2 diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H2 ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H3 diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H3 ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H4 diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H4 ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H5 diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  pada  $\alpha = 5\%$

H5 tidak diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  table pada  $\alpha = 5\%$

c. Uji Simultan

pengetesan ini digunakan agar mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel yang saling berhubungan (secara bersamaan), dan setelah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  diterima, variabel bebas dapat dijelaskan secara bersamaan.

